

PELATIHAN LITERASI DALAM BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN *CRITICAL READING QUESTIONS*

ENGLISH LITERACY TRAINING USING CRITICAL READING QUESTIONS

Nurul Ashri

Prodi Sastra Inggris · Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
E-mail : dosen00635@unpam.ac.id

ABSTRAK

Literasi dalam bahasa Inggris merujuk pada kemampuan untuk membaca atau memahami teks tertulis bahasa Inggris. Menyadari pentingnya hal tersebut, maka lembaga bimbingan belajar Genza Education yang berlokasi di Pamulang menyelenggarakan *tryout* bagi siswa siswi dari berbagai SMA di Tangerang Selatan untuk menguji kemampuan literasi bahasa Inggris mereka. *Tryout* tersebut terdiri dari sepuluh kelas yang masing-masing berisi sepuluh siswa siswi kelas 10 SMA dan sepuluh siswa siswi kelas 12 SMA. Namun demikian, dua kelas dari sepuluh kelas peserta *tryout* telah gagal mencapai pemahaman literasi bahasa Inggris mereka. Faktor penyebabnya adalah mereka tidak memahami jenis teks dan jenis pertanyaan *reading comprehension*. Oleh karena hal tersebut, maka kegiatan PKM diselenggarakan. Tujuannya yaitu untuk membuat peserta *tryout* yang gagal tersebut memahami literasi Bahasa Inggris yang baik agar bisa meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris mereka. Adapun manfaat kegiatan PKM ini bagi peserta *tryout*, yaitu dapat membantu menganalisis teks literasi bahasa Inggris dengan lebih baik, dapat membantu menjawab pertanyaan di dalam literasi bahasa Inggris dengan lebih tepat sehingga meningkatkan skor, dapat mengetahui konteks soal-soal di dalam literasi bahasa Inggris sehingga menghemat waktu dan mengurangi stres saat mengerjakan ujian literasi bahasa Inggris. Dengan demikian, rencana kegiatan tim PKM Unpam dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi para peserta *tryout* tersebut adalah dengan memberikan pelatihan literasi bahasa Inggris dengan menggunakan *Critical Reading Questions*, yang terdiri dari tiga jenis, yaitu *Vocabulary-In-Context Questions*, *Literal Comprehension Questions*, dan *Extended Reasoning Questions*. Oleh karenanya, pelaksanaan kegiatan PKM ini mengusung tema atau berjudul “Pelatihan Literasi dalam Bahasa Inggris melalui *Critical Reading Questions*”, di mana metode pelaksanaanya menerapkan metode penelitian kualitatif, langkah-langkah analisis konten, pemaparan materi dalam bentuk *power point*, jadwal kegiatan PKM, susunan pembagian tugas tim pelaksana PKM, dan target capaian luaran yang berupa jurnal nasional Garda: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Mesin Unpam dan buku terbitan *Edward Publishing*.

Kata Kunci: Pelatihan Literasi Bahasa Inggris, *Critical Reading Questions*, *Vocabulary-In-Context Questions*, *Literal Comprehension Questions*, dan *Extended Reasoning Questions*.

ABSTRACT

Literacy in English refers to the ability to read or understand written English texts. Realizing the importance of this, the tutoring institution Genza Education located in Pamulang held a tryout for students from various high schools in South Tangerang to test their English literacy skills. The tryout consisted of ten classes each containing ten 10th grade high school students and ten 12th grade high school students. Nevertheless, two classes out of ten tryout participants have failed to achieve their English literacy comprehension. The causative factor is that they do not understand the type of text and the type of reading comprehension question. Because of this, PKM activities were held. The goal is to make the failed tryout participants understand good English literacy so that they can improve their English literacy skills. The benefits of this PKM activity for tryout participants are that it can help analyse English literacy texts better, can help answer questions in English literacy more accurately so as to increase scores, can find out the context of questions in English literacy so as to save time and reduce stress when doing English literacy exams. Thus, the activity plan of the Unpam PKM team in order to overcome the problems faced by the tryout participants is to provide English literacy training using

Critical Reading Questions. which consists of three types, namely Vocabulary-In-Context Questions, Literal Comprehension Questions, and Extended Reasoning Questions. Therefore, the implementation of this PKM activity carries the theme or entitled "Literacy Training in English through Critical Reading Questions", where the implementation method applies qualitative research methods, content analysis steps, presentation of material in the form of power points, PKM activity schedules, the structure of the division of tasks of the PKM implementation team, and output achievement targets in the form of the national journal Garda: Journal Mechanical Engineering Department Community Service of Unpam and published books Edward Publishing.

Keywords: English Literacy Training, Critical Reading Questions, Vocabulary-In-Context Questions, Literal Comprehension Questions, and Extended Reasoning Questions.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Program PKM

Literasi dalam bahasa Inggris merujuk pada kemampuan untuk membaca atau memahami teks tertulis bahasa Inggris. Memahami jenis teks dan jenis pertanyaan dalam literasi bahasa Inggris merupakan sebuah keharusan bagi siswa karena hal tersebut, (a) membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka; (b) membantu siswa meningkatkan kemampuan berfikir kritis mereka; dan (c) membantu siswa meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa inggris. Adapun jenis-jenis teks yang tertuang dalam literasi bahasa Inggris, seperti *narrative text, descriptive text, announcement text, recount text, procedure text, report text, hortatory exposition text, analytical exposition text*, dan *news item text*. Sementara itu, jenis-jenis pertanyaan dalam literasi bahasa Inggris meliputi *main idea questions, stated detail questions, unstated detail questions, implied detail questions, vocabulary in context questions, where questions, reference questions*, dan *purpose questions*. Menyadari pentingnya kemampuan literasi bahasa Inggris bagi para pelajar, maka lembaga bimbingan belajar Genza Education yang berlokasi di Pamulang menyelenggarakan *tryout* bagi siswa siswi dari berbagai SMA di Tangerang Selatan untuk menguji kemampuan literasi bahasa Inggris mereka. *Tryout* tersebut terdiri dari beberapa kelas yang masing-masing berisi dua puluh siswa. Hasil yang dicapai adalah dua kelas dari sepuluh kelas peserta *tryout* telah gagal mencapai pemahaman literasi bahasa Inggris mereka. Faktor penyebabnya adalah kedua puluh peserta *tryout* tersebut tidak memahami jenis teks dan jenis pertanyaan *reading comprehension*. Kelas 10 SMA tidak memahami jenis teks *reading*, sedangkan kelas 12 SMA tidak memahami jenis pertanyaan *reading*.

Berikut adalah data siswa 10 SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza yang gagal menafsirkan jenis teks *reading*:

/Nama Siswa/Kelas/Jumlah Benar Menafsirkan Jenis Teks/Total Skor/

/Siswa 1/XI IPA/45/100/	/Siswa 1/XI IPS/45/100/
/Siswa 1/XI IPA/30/100/	/Siswa 1/XI IPS/80/100/
/Siswa 1/XI IPA/50/100/	/Siswa 1/XI IPS/55/100/
/Siswa 1/XI IPA/50/100/	/Siswa 1/XI IPS/65/100/
/Siswa 1/XI IPA/65/100/	/Siswa 1/XI IPS/45/100/
/Siswa 1/XI IPA/60/100/	/Siswa 1/XI IPS/10/100/
/Siswa 1/XI IPA/20/100/	/Siswa 1/XI IPS/85/100/
/Siswa 1/XI IPA/30/100/	/Siswa 1/XI IPS/20/100/
/Siswa 1/XI IPA/45/100/	/Siswa 1/XI IPS/75/100/
/Siswa 1/XI IPA/45/100/	/Siswa 1/XI IPS/15/100/

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Sebagian besar siswa 10 SMA tersebut memiliki nilai *reading* di bawah 70.
- b. Hanya tiga orang siswa 10 SMA tersebut yang memiliki nilai *reading* di atas 70.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa 10 SMA tersebut dalam menafsirkan jenis teks *reading* diantara lain adalah:

- a. Siswa tidak memahami struktur teks yang berbeda-beda.
- b. Siswa kesulitan mengidentifikasi kata-kata kunci.
- c. Siswa tidak memiliki cukup latihan dan praktik dalam menafsirkan jenis teks.
- d. Siswa kesulitan memahami konteks teks.

Selain gagal menafsirkan jenis teks *reading* seperti yang telah diungkapkan di atas, permasalahan lainnya juga meliputi kegagalan dalam menafsirkan jenis pertanyaan *reading* yang kali ini dialami oleh siswa kelas 12 SMA.

Berikut adalah data siswa 12 SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza yang gagal menafsirkan jenis pertanyaan *reading*:

/Nama Siswa/Kelas/Jumlah Benar Menafsirkan Jenis Pertanyaan/Total Skor/

/Siswa 1/XII IPA/45/100/	/Siswa 1/XII IPS/25/100/
--------------------------	--------------------------

/Siswa 1/XII IPA/30/100/	/Siswa 1/XII IPS/20/100/
/Siswa 1/XII IPA/55/100/	/Siswa 1/XII IPS/45/100/
/Siswa 1/XII IPA/60/100/	/Siswa 1/XII IPS/55/100/
/Siswa 1/XII IPA/45/100/	/Siswa 1/XII IPS/65/100/
/Siswa 1/XII IPA/25/100/	/Siswa 1/XII IPS/40/100/
/Siswa 1/XII IPA/25/100/	/Siswa 1/XII IPS/35/100/
/Siswa 1/XII IPA/90/100/	/Siswa 1/XII IPS/50/100/
/Siswa 1/XII IPA/45/100/	/Siswa 1/XII IPS/60/100/
/Siswa 1/XII IPA/80/100/	/Siswa 1/XII IPS/45/100/

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Sebagian besar siswa 12 SMA memiliki nilai *reading* di bawah 70.
- b. Hanya dua orang siswa 12 SMA yang memiliki nilai *reading* di atas 70.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa 12 SMA tersebut dalam menafsirkan jenis pertanyaan *reading* diantara lain adalah:

- a. Siswa tidak memahami jenis-jenis pertanyaan yang berbeda-beda, seperti (1) pertanyaan literal mengenai fakta atau informasi yang ada dalam teks; (2) pertanyaan inferensial mengenai makna atau implikasi yang dapat ditarik dari teks; (3) pertanyaan evaluatif mengenai penilaian atau pendapat tentang teks; dan (4) pertanyaan analitis mengenai analisis atau pemecahan teks.
- b. Siswa kesulitan mengidentifikasi kata-kata kunci.
- c. Siswa tidak memiliki cukup latihan dan praktik dalam menafsirkan jenis pertanyaan.
- d. Siswa kesulitan memahami konteks pertanyaan.

1.2. Rumusan Masalah Pelaksanaan Program PKM

Berdasarkan latar belakang di atas, terbentuklah dua rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana cara membuat peserta *tryout* memahami literasi bahasa Inggris yang baik?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris peserta *tryout*?

1.3. Tujuan Pelaksanaan Program PKM

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka kegiatan PKM ini diselenggarakan dengan dua tujuan, yaitu:

- a. Membuat peserta *tryout* memahami literasi Bahasa Inggris yang baik.
- b. Meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris peserta *tryout*.

1.4. Manfaat Pelaksanaan Program PKM

Pemahaman jenis teks dan jenis pertanyaan di dalam soal-soal literasi bahasa Inggris memberikan beberapa manfaat bagi peserta *tryout*, diantaranya adalah: dapat membantu menganalisis teks literasi bahasa Inggris dengan lebih baik, dapat membantu menjawab pertanyaan di dalam literasi Bahasa Inggris dengan lebih tepat sehingga meningkatkan skor, dapat mengetahui konteks soal-soal di dalam literasi Bahasa Inggris sehingga menghemat waktu dan mengurangi stress saat mengerjakan ujian literasi Bahasa Inggris.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Genza *Education* Pamulang, Tangerang Selatan pada hari Jumat, 14 Maret 2025, pukul 9.00 WIB - 15.00 WIB. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 1 (satu) dosen Unpam dan 4 (empat) mahasiswa Unpam beserta para siswa siswi dan staff akademik Genza *Education* Pamulang. Kegiatan PKM ini mengusung tema atau berjudul “Pelatihan Literasi dalam Bahasa Inggris melalui *Critical Reading Questions*”.

3.1. Kerangka Kegiatan PKM

Kerangka kegiatan PKM ini meliputi metode penelitian kualitatif, langkah-langkah analisis konten, pemaparan materi dalam bentuk *power point*, jadwal kegiatan PKM, dan target capaian luaran.

a. Metode Penelitian Kualitatif

Sebelum memberikan pemaparan materi, tim pelaksana kegiatan PKM Unpam melaksanakan metode penelitian kualitatif berupa analisis konten, yaitu menganalisis teks bacaan dan soal-soal UTBK di dalam buku G-Book Sukses UTBK-SNBT 2025, untuk memahami makna dan pesan yang terkandung.

b. Langkah-Langkah Analisis Konten

Analisis konten ini diterapkan dengan langkah-langkah berikut;

- 1) Membaca semua teks di dalam “Literasi Bahasa Inggris G Advanced UTBK” secara teliti.
- 2) Mengidentifikasi tema.

Identifikasi tema atau topik yang terkandung dalam teks terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Konteks teks yang mencakup bidang ilmu pengetahuan alam (sains dan teknologi), dan bidang ilmu pengetahuan sosial dan humaniora.
- b) Kategori berdasarkan isi informasi dan kandungan pengetahuan yang mencakup (1) teks umum berupa bacaan bergenre inspiratif dan informasi umum, (2) teks sastra berupa teks bergenre novel, (3) teks saintek berupa teks bergenre eksplanatif, ulasan, dan argumentative, (4) teks sosial humaniora berupa teks bergenre eksplanatif, ulasan, dan argumentative.
- 3) Menganalisis makna.

Analisis makna yang terkandung dalam teks berupa:

- a) Menentukan inti bacaan
 - b) Menyimpulkan isi bacaan
 - 4) Mengidentifikasi pola.
- Identifikasi pola atau hubungan yang terkandung dalam teks terbagi menjadi tiga, yaitu:
- a) Konten personal inspiratif
 - b) Konten novel remaja
 - c) Konten informasi dan pengetahuan umum popular

c. Pemaparan Materi dalam Bentuk *Power Point*

Setelah menganalisis teks bacaan dan soal-soal UTBK di dalam buku G-Book Sukses UTBK-SNBT 2025, tim PKM Unpam memberikan pemaparan materi dalam bentuk *power point* kepada peserta pelatihan mengenai tiga jenis *critical reading questions* (Genza, 2025):

- 1) *Vocabulary-In-Context Questions*
- 2) *Literal Comprehension Questions*
- 3) *Extended Reasoning Questions*

d. Jadwal Kegiatan PKM

Tabel: Jadwal Kegiatan PKM Tahun 2025

No	Kegiatan	Mar 25	April 25	Mei 25	Jun 25	Jul 25
1	Persiapan Kegiatan PKM					
2	Upload Proposal Kegiatan PKM					
3	Upload Perbaikan Proposal Kegiatan PKM					
4	Pelaksanaan Kegiatan PKM					
5	Diseminasi Hasil Kegiatan PKM					
6	Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan PKM					
7	Upload Laporan Akhir Kegiatan PKM					
10	Upload Luaran Kegiatan PKM					

e. Target Capaian Luaran

Tabel: Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		2023	2024	2025
1.	Garda: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat		✓	
2.	Buku terbitan <i>Edwrite Publishing</i>			✓

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pelatihan melalui kegiatan PKM ini, peserta *tryout* diberikan kembali *tryout* lanjutan untuk mengukur kemampuan literasi bahasa Inggris mereka. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Siswa siswi SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza berhasil menafsirkan jenis teks *reading* dan memperoleh skor yang tinggi pada *tryout* lanjutan literasi bahasa Inggris setelah melaksanakan pelatihan.
- Siswa siswi SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza berhasil menafsirkan jenis pertanyaan *reading* dan memperoleh skor yang

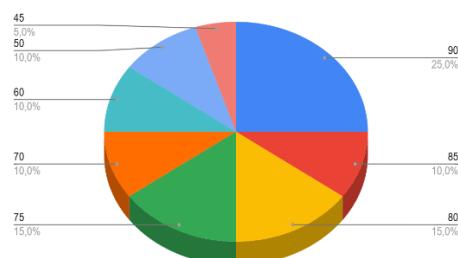
tinggi pada *tryout* lanjutan literasi bahasa Inggris setelah melaksanakan pelatihan.

Berikut adalah data siswa SMA yang memperoleh skor tinggi setelah melaksanakan *tryout* lanjutan literasi bahasa Inggris di Genza.

/Nama Siswa/Kelas/Jumlah Benar Menafsirkan Jenis Teks/Total Skor/

/Siswa 1/XI IPA/90/100/	/Siswa 1/XI IPS/90/100/
/Siswa 1/XI IPA/60/100/	/Siswa 1/XI IPS/80/100/
/Siswa 1/XI IPA/75/100/	/Siswa 1/XI IPS/85/100/
/Siswa 1/XI IPA/75/100/	/Siswa 1/XI IPS/70/100/
/Siswa 1/XI IPA/70/100/	/Siswa 1/XI IPS/90/100/
/Siswa 1/XI IPA/80/100/	/Siswa 1/XI IPS/50/100/
/Siswa 1/XI IPA/80/100/	/Siswa 1/XI IPS/85/100/
/Siswa 1/XI IPA/60/100/	/Siswa 1/XI IPS/45/100/
/Siswa 1/XI IPA/90/100/	/Siswa 1/XI IPS/75/100/
/Siswa 1/XI IPA/90/100/	/Siswa 1/XI IPS/50/100/

Data “Skor Benar” Siswa Kelas XI IPA/IPS



Category 1: 90, 90, 90, 90, 90

Category 2: 85, 85

Category 3: 80, 80, 80

Category 4: 75, 75, 75

Category 5: 70, 70

Category 6: 60, 60

Category 7: 50, 50

Category 8: 45

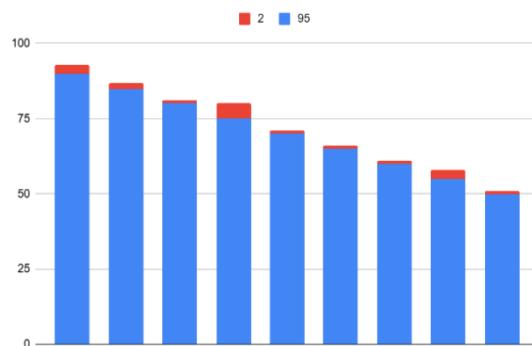
Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Sebagian besar yaitu tiga belas siswa memiliki nilai reading di atas 70.
- b. Hanya lima orang siswa memiliki nilai reading di bawah 70.
- c. Dua orang siswa memiliki nilai reading 70.

/Nama Siswa/Kelas/Jumlah Benar Menafsirkan Jenis Pertanyaan/Total Skor/

/Siswa 1/XII IPA/75/100/	/Siswa 1/XII IPS/55/100/
/Siswa 1/XII IPA/60/100/	/Siswa 1/XII IPS/50/100/
/Siswa 1/XII IPA/85/100/	/Siswa 1/XII IPS/75/100/
/Siswa 1/XII IPA/90/100/	/Siswa 1/XII IPS/85/100/
/Siswa 1/XII IPA/75/100/	/Siswa 1/XII IPS/95/100/
/Siswa 1/XII IPA/55/100/	/Siswa 1/XII IPS/70/100/
/Siswa 1/XII IPA/55/100/	/Siswa 1/XII IPS/65/100/
/Siswa 1/XII IPA/90/100/	/Siswa 1/XII IPS/80/100/
/Siswa 1/XII IPA/75/100/	/Siswa 1/XII IPS/90/100/
/Siswa 1/XII IPA/80/100/	/Siswa 1/XII IPS/75/100/

Data “Skor Benar” Siswa Kelas XII IPA/IPS



Category 1: 95, 95

Category 2: 90, 90, 90

Category 3: 85, 85

Category 4: 80

Category 5: 75, 75, 75, 75, 75

Category 6: 70

Category 7: 65

Category 8: 60

Category 9: 55, 55, 55

Category 10: 50

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Sebagian besar yaitu empat belas siswa memiliki nilai *reading* di atas 70.
- b. Hanya enam orang siswa memiliki nilai *reading* di bawah 70.
- c. Satu orang siswa memiliki nilai *reading* 70.

Dengan perolehan skor tinggi dalam *tryout* lanjutan tersebut, ini berarti pelatihan tersebut menghasilkan dampak positif yang signifikan seperti di bawah ini:

- a. Siswa siswi SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza dapat menganalisis teks litearsi bahasa Inggris dengan baik.
- b. Siswa siswi SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza dapat menjawab pertanyaan di dalam literasi Bahasa Inggris dengan tepat sehingga skor mereka meningkat.
- c. Siswa siswi SMA yang melaksanakan *tryout* literasi bahasa Inggris di Genza dapat memahami konteks soal-soal di dalam literasi Bahasa Inggris sehingga nantinya mereka dapat mengerjakan ujian literasi bahasa Inggris lebih cepat dan lebih santai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan literasi bahasa Inggris menggunakan *critical reading questions* penting karena dapat:

1. Meningkatkan kemampuan analisis
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
3. Meningkatkan pemahaman teks
4. Mengembangkan kemampuan berargumentasi
5. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

Untuk menerapkan *critical reading questions* sebaiknya:

1. Mulai dengan pertanyaan yang jelas. Pastikan pertanyaan yang diajukan jelas dan spesifik untuk membantu siswafokus pada aspek tertentu dari teks.

2. Gunakan berbagai jenis pertanyaan. Gunakan berbagai jenis pertanyaan seperti pertanyaan literal, inferensial, dan evaluative, untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis.
3. Dorong diskusi dan debat. Dorong siswa untuk berdebat dan berdiskusi tentang jawaban mereka untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan berargumentasi dan mempertahankan pendapat.
4. Berikan umpan balik yang konstruktif. Berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan jawaban mereka.
5. Integrasikan dengan materi lain. Integrasikan critical reading questions dengan materi lain seperti penulisan, berbicara, dan mendengarkan, untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara keseluruhan.
6. Sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Sesuaikan Tingkat kesulitan pertanyaan dengan Tingkat kemampuan siswa untuk memastikan bahwa mereka dapat memahami dan menjawab pertanyaan dengan efektif.
7. Berikan kesempatan untuk refleksi. Berikan siswa untuk merefleksikan jawaban mereka dan memikirkan bagaimana mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "**Pelatihan Literasi dalam Bahasa Inggris Menggunakan Critical Reading Questions**". Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh sivitas akademika program studi Sastra Inggris dan program studi Teknik Mesin Universitas Pamulang. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan LPPM Universitas Pamulang, Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.
2. Staf administrasi LPPM Universitas Pamulang yang telah turut berpartisipasi dalam membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1] Alderson, J. C. (2000). *Assessing Reading*. Cambridge University Press.: Coady, James. & Huckin, Thomas. (1997). *Second Language Vocabulary Acquisition*. Cambridge University Press.
- [2] Genza, Tim (2025). *G-Book Sukses UTBK-SNBT 2025*. Yogyakarta: Genza Education.
- [3] Grabe, W. (2009). *Reading in A Second Language: Moving from Theory to Practice*. Cambridge University Press.
- [4] Staffaroni, Laura. (2019). *Vocab In Context Questions and Strategies for SAT Reading*. Kaplan.
- [5] ----- (2020). *Vocab In Context Questions and Strategies for ACT Reading*.

Jurnal dan Artikel

- [1] Folse, Keith S. (2004). *Vocabulary Myths: Applying Second Language Research to Classroom Teaching*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- [2] Nation, I. S. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- [3] ----- (2000) Schmitt, Norbert. (2000). *Vocabulary in Language Teaching*. Cambridge University Press.